

**ANALISIS TINGKAT RISIKO MENGGUNAKAN
METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) PADA AREA WORKSHOP PT. MITRA
BARITO LUMBUNG ENERGI JOBSITE CV. BUNDA KANDUNG PARING
LAHUNG KALIMANTAN TENGAH**

*(RISK LEVEL USING JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) METHOD IN WORKSHOP AREA
PT. MITRA BARITO LUMBUNG ENERGI JOBSITE CV. BUNDA KANDUNG PARING
LAHUNG CENTRAL KALIMANTAN)*

Neny Sukmawatie^{1*}, Dody A.K Wijaya¹

^{1*} Dosen Jurusan/Prodi Teknik Pertambangan, Universitas Palangka Raya

* Korespondensi E-mail: nenysukmawati@mining.upr.ac.id

Abstrak

Pekerjaan workshop batubara di PT. Mitra Barito Lumbung Energi Jobsite CV. Bunda Kandung mencakup skala pekerjaan yang berisiko, kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi pada area workshop PT. Mitra Barito Lumbung Energi Jobsite CV. Bunda Kandung dan bagaimana tingkat risiko kecelakaan kerja tersebut menggunakan metode Job Safety Analysis pada area workshop PT. Mitra Barito Lumbung Energi Jobsite CV. Bunda Kandung. Penelitian ini menggunakan metode Job Safety Analysis (JSA) yang berisi urutan pekerjaan, risiko dan upaya pengendalian yang dilakukan dari setiap risiko yang terjadi. Risiko bahaya diketahui dari hasil observasi dilapangan. Penilaian risiko dilakukan dengan mengalikan tingkat kemungkinan terjadinya risiko (likelihood) dan tingkat keparahan apabila risiko tersebut terjadi (severity). Hasil dari penelitian ini adalah tingkat risiko bahaya yang terdapat pada area workshop PT. Mitra Barito Lumbung Energi Jobsite CV. Bunda Kandung pada kegiatan tyre ditemukan 2 sumber bahaya antara lain gravity (kejatuhan) risiko yang akan terjadi yaitu tertimpa, tergelincir dan terjatuh, dan motion (pergerakan) risiko yang akan terjadi yaitu keseleo/ terkilir digolongkan kedalam tingkat risiko rendah, kegiatan service ditemukan 5 sumber bahaya antara lain gravity (kejatuhan) risiko yang akan terjadi yaitu tertimpa, terjatuh, tergelincir dan terjepit, radiation (radiasi) risiko yang akan terjadi yaitu iritasi mata, motion (pergerakan) risiko yang akan terjadi yaitu jari terjepit, keseleo/ terkilir dan chemical (kimia) risiko yang akan terjadi yaitu kebakaran digolongkan kedalam tingkat risiko sedang dan kegiatan welding ditemukan 5 sumber bahaya antara lain gravity (kejatuhan) risiko yang akan terjadi yaitu tertimpa, tergelincir dan terjatuh, electrical (muatan listrik) risiko yang akan terjadi yaitu tersengat/ tersetrum, radiation (radiasi) risiko yang akan terjadi yaitu iritasi mata dan chemical (kimia) risiko yang akan terjadi yaitu ledakan dan keracunan gas digolongkan kedalam tingkat risiko tinggi. Dengan menggunakan metode tersebut pekerja dapat mengerti bahaya yang terjadi apabila tidak mematuhi Job Safety Analysis (JSA) yang telah dibuat.

Kata kunci: Tingkat Risiko, Job Safety Analysis (JSA), Workshop.

Abstract

Coal workshop work at PT. Mitra Barito Lumbung Energi Jobsite CV. Bunda Kandung includes the scale of risky work, the possibility of work accidents. This study aims to find out what are the risks of work accidents that may occur in the workshop area of PT. Mitra Barito Lumbung Energi Jobsite CV. Bunda Kandung and how the risk level of the work accident uses the Job Safety Analysis method in the workshop area of PT. Mitra Barito Lumbung Energi Jobsite CV. Bunda Kandung. This study uses the Job Safety Analysis (JSA) method which contains the sequence of work, risks and control efforts carried out for each risk that occurs. Hazard risk is known from the results of field observations. The risk assessment is carried out by multiplying the likelihood and the severity. The result of this research is the level of hazard risk contained in the workshop area of PT. Mitra Barito Lumbung Energi Jobsite CV. Bunda Kandung in tire activities found 2 sources of danger, including gravity the risk that will occur, namely being hit, slipping and falling, and motion the risk that will occur is sprains / sprains which are

Published by Jurusan Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik – Universitas Palangka Raya

classified into low risk levels, service activities found 5 sources The dangers include gravity the risk that will occur, namely being hit, falling, slipping and being pinched, radiation the risk that will occur is eye irritation, motion the risks that will occur are pinched fingers, sprains and chemical risks that will occur, namely fires are classified into moderate risk levels and welding activities found 5 sources of danger, including gravity risks that will occur, namely being hit, slipping and falling, electrical risks that will occur, namely being electrocuted , radiation risks that will occur are eye irritation and chemical risks that will occur, namely explosions and gas poisoning are classified into high risk levels. By using this method, workers can understand the dangers that occur if they do not comply with the Job Safety Analysis (JSA) that has been made.

Keywords: Risk Level, Job Safety Analysis (JSA), Workshop.

1. PENDAHULUAN

CV. Bunda Kandung merupakan salah satu perusahaan yang memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produk dengan Kontraktor Pertambangan PT. Mitra Barito Lumbung Energi yang bergerak di bidang pertambangan batubara dan berlokasi di desa Paring Lahung Kecamatan Montallat Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh salah satu departemen yang ada di PT. Mitra Barito Lumbung Energi Jobsite CV. Bunda Kandung adalah kegiatan Plant Workshop.

Pekerjaan workshop batubara di PT. Mitra Barito Lumbung Energi Jobsite CV. Bunda Kandung mencakup skala pekerjaan yang berisiko, kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja juga semakin besar sehingga peneliti ingin meneliti PT. Mitra Barito Lumbung Energi Jobsite CV. Bunda Kandung dalam menganalisis tingkat risiko menggunakan metode Job Safety Analysis (JSA) agar dapat mencegah atau menghindari pekerja dari bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan sehingga dapat terciptanya kondisi lingkungan kerja yang aman dan bebas dari kecelakaan kerja atau nihil kecelakaan kerja (zero accident).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, yaitu: Bagaimana tingkat risiko kecelakaan kerja dengan menggunakan metode Job Safety Analysis pada area workshop PT. Mitra Barito Lumbung Energi Jobsite CV. Bunda Kandung.

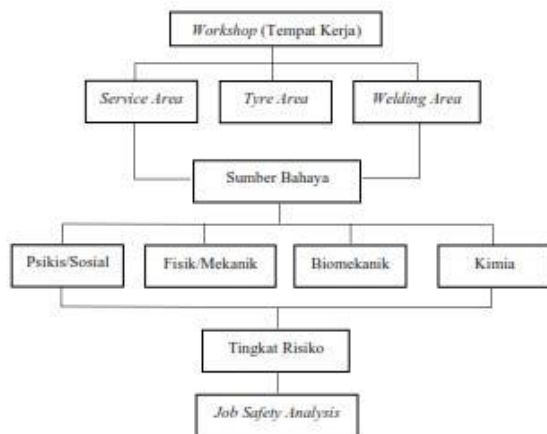
Job Safety Analysis (JSA) atau analisa keselamatan pekerjaan adalah suatu analisa yang dilakukan terhadap potensi bahaya yang mungkin muncul pada saat pekerjaan tersebut dilakukan dan membuat tindakan pengendaliannya sehingga kecelakaan dapat dicegah. JSA bermanfaat sebagai suatu tools atau alat yang sangat membantu untuk tercapainya pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik sehingga semua pekerjaan harus dipastikan memiliki analisa keselamatan sebelum pekerjaan

tersebut dilakukan. Workshop/Bengkel adalah sebuah bangunan yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur, dan/atau memperbaiki benda.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam menganalisis data dilapangan adalah metode kuantitatif deskriptif.

- a. Metode Kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah dengan menggunakan data-data nilai sebagai bahan analisis guna menyelesaikan permasalahan terkait. Metode analisis data kuantitatif yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan perhitungan penilaian risiko dengan rumus risiko = likelihood x severity.
- b. Metode Deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Seperti form Identifikasi Bahaya Penilaian Resiko dan Pengendalian Risiko, JSA (Job Safety Analysis) dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut sehingga memperoleh informasi mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Berikut diagram alir pemikiran:



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Risiko merupakan segala sesuatu yang mempunyai kemungkinan mengakibatkan kerugian baik pada harta benda, lingkungan maupun manusia. Pada area workshop PT. Mitra Barito Lumbung Energi Jobsite CV. Bunda Kandung terdapat 12 sumber bahaya yang ditemukan pada kegiatan service, tyre dan welding. Pada kegiatan service ditemukan 5 sumber bahaya antara lain gravity (kejatuhan) risiko yang akan terjadi yaitu tertimpa, terjatuh, tergelincir dan terjepit, radiation (radiasi) risiko yang akan terjadi yaitu iritasi mata, motion (pergerakan) risiko yang akan terjadi yaitu jari terjepit, keseleo/ terkilir dan chemical (kimia) risiko yang akan terjadi yaitu kebakaran. Pada kegiatan tyre ditemukan 2 sumber bahaya antara lain gravity (kejatuhan) risiko yang akan terjadi yaitu tertimpa, tergelincir dan terjatuh, dan motion (pergerakan) risiko yang akan terjadi yaitu keseleo/ terkilir. Pada kegiatan welding ditemukan 5 sumber bahaya antara lain gravity (kejatuhan) risiko yang akan terjadi yaitu tertimpa, tergelincir dan terjatuh, electrical (muatan listrik) risiko yang akan terjadi yaitu tersengat/ tersetrum, radiation (radiasi) risiko yang akan terjadi yaitu iritasi mata dan chemical (kimia) risiko yang akan terjadi yaitu ledakan dan keracunan gas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Job Safety Analysis dengan langkah - langkah sebagai berikut : 1. Memilih pekerjaan (Job Selection) 2. Menguraikan pekerjaan (Job Breakdwon) 3. Mengidentifikasi bahaya (Hazard Identification) 4. Pengendalian Bahaya (Hazard Control).

Tabel 1. Tingkat Risiko pada area Workshop

No.	Risiko	Tingkat Risiko			
		L	S	Nilai	Rating
1.	Tertimpa, terjatuh	3	1	3 (Rendah)	Sedang
	Tergelincir, terjepit	4	1	4 (Rendah)	
	Iritasi mata	4	1	4 (Rendah)	
	Jari terjepit, keseleo	4	1	4 (Rendah)	
	Kebakaran	3	3	9 (Sedang)	
2.	Tertimpa, tergelincir, terjatuh	4	1	4 (Rendah)	Rendah
	Terkilir	4	1	4 (Rendah)	
3.	Tertimpa, terpeleset, terjatuh	4	1	4 (Rendah)	Tinggi
	Tersengat/ tersetrum	5	3	15 (Tinggi)	
	Iritasi mata	4	1	4 (Rendah)	
	Ledakan	4	3	12 (Sedang)	
	Keracunan gas	2	2	4 (Rendah)	

Keterangan:

	Tinggi, memerlukan perencanaan khusus di tingkat manajemen puncak, dan penanganan dengan segera/kondisi darurat.
	Sedang, segera diambil tindakan penanganan/kondisi bukan darurat.
	Rendah, risiko cukup ditangani dengan prosedur rutin yang berlaku.

4. SIMPULAN

Risiko kecelakaan kerja pada area workshop PT. Mitra Barito Lumbung Energi Jobsite CV. Bunda Kandung terdapat 12 risiko bahaya yang ditemukan pada kegiatan service, tyre dan welding. Diantaranya pada kegiatan service risiko bahayanya adalah tertimpa, terjatuh/tergelincir, terjepit, iritasi mata, jari terjepit/keseleo dan kebakaran. Pada kegiatan tyre risiko bahayanya adalah tertimpa, ter/terjatuh dan terkilir/keseleo. Dan yang terakhir kegiatan

welding risiko adalah tertimpa,terjatuh/ tergelincir, tersengat/tersetrum, iritasi mata, ledakan dan keracunan gas. Hasil analisis tingkat risiko dengan metode Job Safety Analysis di PT. Mitra Barito Lumbung Energi Jobsite CV. Bunda Kandung maka didapatkan dari tiga kegiatan yang ada di area workshop yaitu welding, tyre dan service. Risiko bahaya yang terdapat pada area workshop digolongkan ke dalam tingkat risiko rendah sampai dengan risiko tinggi. Pekerjaan yang berisiko tinggi adalah mengelas bucket wheel loader pada kegiatan welding dengan nilai mencapai 15. Pengawasan pekerja tentang penggunaan APD harus ditingkatkan karena masih ada pekerja yang tidak menggunakannya saat sedang bekerja dan sesuai dengan standar agar pekerja terlindung dari risiko bahaya yang ada saat pekerjaan sedang berlangsung sehingga pekerja terbiasa dengan budaya selamat di area kerja dan dapat tercapainya kondisi nihil kecelakaan kerja (zero accident).

DAFTAR PUSTAKA

- Indradewi, L. D. A. 2018. Perencanaan program k3 (keselamatan dan kesehatan kerja) untuk perusahaan milkindo dalam pemilihan metode jsa (job safety analysis)(studi kasus: cv. Milkindo berka abadi) (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Nazhrah, Siti Widya. "analisis bahaya pada pekerja bagian workshop pt. X medan tahun 2015 (hazard analysis to workshop workers pt. X medan in 2015) Oleh: Siti Widya Nazhrah, Eka Lestari Mahyuni 2, Isyatun Mardhiyah Syahri 2."
- The Australian Standart / New Zealand Standart. 1992, has provided the technical foundation for a shared system promoting safety, interoperability, sustainability and trade